



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGUNAAN STRATEGI PAIKEM DALAM PEMBELAJARAN IPS DAN PENGARUHNYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (T.IPS)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



UUS USERI

NIM :58440260

DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI

CIREBON

2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena hanya dengan taufik, hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Strategi Paikem Dalam Pembelajaran IPS dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 17 Kota Cirebon”. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapat dorongan, pengarahan, bimbingan dan bantuan baik berupa moril maupun materil selain itu juga Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. H. Maksum Muktar, M. Ag. selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Nuryana, M. Pd, Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
4. Drs. H. Endang Sujana, M. Pd, Dosen pembimbing I
5. Drs. H. Robbani, M. M. M. Ag, Dosen pembimbing II
6. Drs. Nasehudin, M. Pd, Dosen Penguji I
7. Drs. Asep Mulyana, M. Si, Dosen Penguji II
8. Lilik Agus Dermawan, S. Pd, Kepala Sekolah SMPN 17 Kota Cirebon.
9. Bapak/Ibu guru dan staf tata usaha SMPN 17 Kota Cirebon.
10. Semua yang telah membantupenulis dalam menyusun skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Semoga

Allah

SWT.

Membalasbudibaimerekasemuadanmenjadikannyaamaljariyahselama-lamanya.

Penulismenyadaribahwadalampenyusunanskripsiinimasihterdapatkekurangan yang
dilatarbelakangiolehketerbatasanpengetahuandankemampuan yang
dimilikipenulis.Olehkarenaitu, kritikdan saran yang konstruktifsangatdiharapkan demi
perbaikandimasamendatang.

Akhirnyaskripsiinidipersembahkankepadaalmamaterdanmasyarakatakademik,
semogabermanfaatdanmenjadisumbanganilmupengetahuan.

Cirebon, Nopember 2012

Penulis,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

ABSTRAK : “Penggunaan Strategi Paikem Dalam Pembelajaran Ips Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 17 Kota Cirebon”

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan strategi Paikem dalam pembelajaran IPS, dapat mengetahui motivasi belajar siswa melalui strategi Paikem pada bidang studi IPS, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan strategi Paikem dalam pembelajaran IPS dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 17 Kota Cirebon

Tolak ukur keberhasilan belajar, salah satunya adalah penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan suatu cara/pendekatan yang tepat dalam mengajar suatu materi sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru, namun hal ini tidak mudah karena ada saja hambatan yang ditemui oleh guru seperti kurang siap, kurang adanya pengalaman, sedikitnya pengetahuan tentang metode pembelajaran.

Metodelogi penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik observasi, wawancara, angket dan studi dokumentasi. Dalam menganalisis data kualitatif yang diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara dianalisis dengan menggunakan logika, sedangkan dalam menganalisis data kuantitatif dengan menggunakan rumus skala prosentase dan product moment.

Penggunaan strategi Paikem dalam pembelajaran ips ekonomi di kelas VII di SMPN 17 Kota Cirebon, menunjukkan kategori sedang dengan prosentase 65,12%. Dan memiliki rata-rata skor angket 16,24 dengan simpangan baku 3,78. Sedangkan Motivasi belajar siswa menunjukkan kategori sedang dengan prosentase 67,44%. Dan memiliki rata-rata skor angket 12,52 dengan simpangan baku 2,11. Dari hasil penelitian ini Berdasarkan uji koefisien korelasi di dapat 0,51, dengan persamaan regresi linier $Y = 7,94 + 0,03 X$, dan juga jika diklasifikasikan maka $0,40 < r_{xy} < 0,70$, maka korelasi termasuk dalam kategori cukup. Oleh karena nilai KD sebesar 26,01%, maka dapat diartikan bahwa penggunaan strategi Paikem dalam pembelajaran ips dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa sebesar 26,01%,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. PerumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian.....	6
D. ManfaatPenelitian.....	6
E. KerangkaPemikiran.....	7
F. HipotesisPenelitian.....	12
G. SistematikaPenulisan.....	13
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. MetodePembelajaran PAIKEM.....	14
1. PengertianMetode.....	14
2. Metode PAIKEM.....	15
3. Hal-hal Yang HarusDiperhatikanDalamMelaksanakan PAIKEM.....	19
4. Lima MetodeKunciUntukMerancangSetingKelas Yang konstruktifdalamPembelajaran PAIKEM.....	22
5. Penerapan PAIKEMDalam Proses Pembelajaran.....	23
B. MotivasiBelajar.....	24
1. PengertianMotivasiBelajar.....	24
2. TujuanandanFungsiMotivasi.....	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi.....	31
--	----

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
B. Metode Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	45
H. Hipotesis Statistik.....	48

BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50
B. Analisis Data.....	50
C. Pembahasan.....	59

BAB V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Siswa Dalam 4 Tahun Terakhir di SMPN 17 Kota Cirebon.....	35
Tabel 2 : Data Ruang Kelas di SMPN 17 Kota Cirebon.....	36
Tabel 3 : Data Ruang Lain di SMPN 17 Kota Cirebon.....	36
Tabel 4 : Data Guru di SMPN 17 Kota Cirebon.....	37
Tabel 5 : Data Jumlah Siswa Kelas VII di SMPN 17 Kota Cirebon.....	40
Tabel 6 : Penilaian Nilai Prosentase.....	46
Tabel 7 : Data Skor Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	51
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Data Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	53
Tabel 9 : Interpretasi Skor Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	54
Tabel 10 : Data Skor Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	55
Tabel 11 : Distribusi Frekuensi Data Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	56
Tabel 12 : Interpretasi Skor Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	57
Tabel 13 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data	65
Tabel 14 : Hasil Uji Coba Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	69
Tabel 15 : Validitas Tiap Item Soal Angket.....	72
Tabel 16 : Varians Tiap Item Soal Angket.....	74
Tabel 17 : Hasil Penelitian Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	76
Tabel 18 : Hasil Uji Coba Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa	78
Tabel 19 : Validitas Tiap Item Soal Angket.....	81
Tabel 20 : Varians Tiap Item Soal Angket.....	83
Tabel 21 : Hasil Penelitian Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	85



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Tabel 22 : Data Hasil Penelitian Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem Dan Motivasi Belajar Siswa.....	87
Tabel 23 : Hasil Data Angket Variabel X dan Variabel Y.....	87
Tabel 24 : Distribusi Frekuensi Data Angket Variabel X.....	90
Tabel 25 : Frekuensi diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Variabel X.....	92
Tabel 26 : Distribusi Frekuensi Data Angket Variabel Y.....	94
Tabel 28 : Frekuensi diharapkan dan Frekuensi Pengamatan Variabel Y.....	97
Tabel 29 : Interpretasi Skor Angket Tentang Variabel X.....	98
Tabel 30 : Interpretasi Skor Angket Tentang Variabel Y.....	99
Tabel 31 : Luas Di Bawah Lengkungan Kurva Normal Dari 0 s/d Z.....	105
Tabel 32 : Nilai-nilai Dalam Distribusi t	106
Tabel 33 : Nilai-nilai r Product Moment.....	107
Tabel 34 : Nilai-nilai Chi Kuadrat.....	108



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data.....	65
Lampiran 2 : Soal-soal Angket.....	66
Lampiran 3 : Hasil Uji Coba Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	69
Lampiran 4 : Validitas Angket.....	71
Lampiran 5 : Reliabilitas Angket.....	73
Lampiran 6 : Hasil Penelitian Angket Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	76
Lampiran 7 : Hasil Uji Coba Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	78
Lampiran 8 : Validitas Angket.....	80
Lampiran 9 : Reliabilitas Angket.....	82
Lampiran 10 : Hasil Penelitian Angket Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	85
Lampiran 11 : Uji Normalitas Data Tentang Penggunaan Strategi Paikem.....	89
Lampiran 12 : Uji Normalitas Data Tentang Motivasi Belajar Siswa.....	93
Lampiran 13 : Klasifikasi Variabel X dan Variabel Y.....	98
Lampiran 14 : Mencari Garis Umum Regresi	101
Lampiran 15 : Uji Korelasi Dan Koefisien Determinasi.....	102
Lampiran 16 : Uji Hipotesis	104
Lampiran 17 : Surat Bimbingan Penelitian.....	105
Lampiran 18 : Surat Keterangan Penelitian.....	106
Lampiran 19 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern sekarang ini, masalah pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting. Abad mendatang merupakan suatu tantangan bagi generasi yang akan datang. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan nasional dan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Berkaitan dengan masalah pendidikan telah disebutkan tujuan nasional dalam undang-undang republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu menjawab tantangan zaman yang selalu berubah karena pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Dalam undang-undang republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional Bab I pasal I (1) pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.(Muhibin Syah, 1997 : 10) Dalam hal usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang pendidik yang professional dan berkualitas terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah sehingga dalam pola pembelajaran



yang diajarkan dalam proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Di dalam ajaran agama Islam sangat menghargai orang-orang yang berilmu pengetahuan termasuk didalamnya seorang guru. Karena guru adalah seorang pengajar dan juga pendidik yang selalu mencurahkan pengetahuan yang dimilikinya kepada anak didiknya agar anak didiknya nanti juga memiliki pengetahuan, sehingga dapat mengamalkan dalam kehidupan masyarakat. Dan juga seorang guru telah diakui sebagai pahlawan tanpa tanda jasa. Maka dari itu, seorang pendidik mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, keberadaan seorang pendidik sangat besar pengaruhnya terhadap hasil pendidikan yang dirasakan oleh anak didik.

Proses belajar mengajar, dibutuhkan seorang pendidik yang mampu berkualitas serta diharapkan dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang kita harapkan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik.

Keberadaan guru dan siswa merupakan 2 faktor yang sangat penting dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang penting dalam memberikan suatu ilmu kepada anak didiknya. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam menyelenggarakan pelajaran adalah bagaimana menimbulkan aktifitas dan keaktifan dalam diri siswa untuk dapat belajar secara efektif. Sebab, keberhasilan dalam suatu pengajaran sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.



Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan (Aswan Zain : 1997 : 84). Itu berarti tujuan pembelajaran akan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat, sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat di dalam suatu tujuan. Strategi/metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam penggunaannya tergantung dari rumusan tujuan. Dalam mengajar, jarang ditemukan guru menggunakan satu metode, tetapi kombinasi dari dua atau beberapa macam metode. Penggunaan metode gabungan dimaksudkan untuk menggairahkan belajar anak didik. Dengan bergairahnya belajar, anak didik tidak sukar untuk mencapai tujuan pengajaran. Karena bukan guru yang memaksakan anak didik untuk mencapai tujuan, tetapi anak didiklah dengan sadar untuk mencapai tujuan. Salah satu cara untuk menimbulkan aktifitas belajar siswa adalah dengan merubah kegiatan – kegiatan belajar yang monoton. Strategi yang akan diterapkan adalah strategi Paikem.

Menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menarik, aman dan nyaman, dan kreatif merupakan pendekatan yang harus ada dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, pola-pola pengajaran tradisional harus ditinggalkan. Mengajar pada umumnya adalah usaha guru untuk menciptakan kondisi-kondisi atau mengatur lingkungan sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dan muridnya.

Realita lapangan menunjukkan bahwa siswa belum memiliki kemauan belajar yang signifikan, akibatnya siswa tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Hal ini menunjukkan bahwa siswa



tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti menonton tv, berkirim pesan singkat, nongkrong berjam-jam di tempat penyediaan layanan internet maupun bergaul dengan teman sebaya.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. (Z. Kasijan, 1984 : 359)

Motivasi belajar adalah dorongan eksternal dan internal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator yang mendukung atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan yang besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. (M. Noor Syam, 1988 : 4)

Menurut Dr. Hamzah B. Uno Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita dimasa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik. (Sardiman, 2011 :101)

Dengan demikian penggunaan strategi Paikemdalam pembelajaran IPS sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di sekolah. Dengan memperhatikan minat belajar siswa dan strategi belajar mengajar yang diterapkan di sekolah mempunyai peranan penting bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat meningkatkan materi belajar dengan baik agar dapat mencapai prestasi yang optimal.



Berdasarkan studi pendahuluan di SMP Negeri 17 Kota Cirebon, terdapat sebuah data yang menunjukkan bahwa guru sudah menerapkan strategi dalam proses kegiatan pembelajaran pada bidang studi IPS dan berusaha memberikan motivasi belajar pada siswa, namun tidak terlalu memberikan pengaruh baik terhadap pembelajaran. Dengan ini penulis ingin mengetahui seberapa besar penggunaan strategi Paikem (pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) pada bidang studi IPS dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 17 Kota Cirebon.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam proposal ini berada dalam wilayah kajian Strategi Belajar Mengajar (SBM)

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah pengaruh penggunaan strategi Paikem dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi belajar yang dikembangkan adalah strategi belajar Paikem (pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan)

2. IPS dalam penelitian ini diaplikasikan pada bidang studi IPS Kelas VII



3. Untuk menerapkan strategi Paikem pada mata pelajaran IPS.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang telah di uraikan di atas maka dapat dikemukakan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanapelaksanaan strategi Paikem dalambelajar bidang studi IPS di SMPN 17 Kota Cirebon?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMPN 17 Kota Cirebon?
3. Seberapa besar pengaruhpenggunaan strategi Paikemdalam bidang studi IPSterhadap motivasi belajar siswa di SMPN 17 Kota Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan strategi Paikem pada bidang studi IPS di SMPN 17 Kota Cirebon?
2. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar siswa melalui strategi Paikem pada bidang studi IPS di SMPN 17 Kota Cirebon?
3. Untuk mendapatkan data tentang berapa besar pengaruh penggunaan strategi Paikem dalam bidang studi IPS dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 17 Kota Cirebon?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti adalah menambah wawasan keilmuan khususnya dalam pembelajaran IPS serta dengan adanya penelitian ini, di kemudian hari peneliti siap menjadi guru yang professional dan inovatif dalam mengajarkan IPS.



2. Bagi siswa akan menjadi pedoman belajar yang lebih kondusif dan variatif sehingga siswa tidak monoton belajar dengan metode konvensional, dan diharapkan hal ini akan membawa siswa lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai pada peningkatan hasil belajar siswa.
3. Bagi guru, dapat menjadi masukan dalam melaksanakan strategi pembelajaran Paikem sehingga guru bisa memperbaiki proses pembelajaran pada materi IPS.
4. Bagi sekolah, dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Belajar adalah “*key term*” yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Sebagian orang beranggapan bahwa semata-mata mengumpulkan atau menghafal fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau mata pelajaran.

Belajar akan diperoleh pengetahuan dan kecakapan. Belajar akan lebih berarti apabila dilakukan lewat pengalaman sendiri. Maksudnya kegiatan belajar akan lebih bermakna apabila sendiri yang mengamati, memikirkan dan menentukan sikap dan kelakuannya terhadap apa yang ia pelajari. Namun, semuanya tidak terlepas dari tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik. Peran guru didalam kelas dari tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik. Peran guru didalam kelas sebagai pemimpin yang harus mengelola kelas dengan baik, guru harus memberikan suatu cara/pendekatan yang tepat dalam mengajar suatu materi sehingga siswa dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru.



Sekolah merupakan salah satu sarana pembelajaran, disinilah terjadinya proses KBM atau proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan disekolah disini terjadi interksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal disini guru harus dapat merancang model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan dan tentunya model ini dapat melatih berfikir siswa.

Model pembelajaran yang digunakan guru disekolah beraneka ragam, namun sekolah-sekolah kebanyakan guru menggunakan pembelajaran tradisional diantaranya metode ceramah dan metode ekspositori. Hasibun dan Moedjiono ([Http://sunartombs.wordpress.com/2012/03/12](http://sunartombs.wordpress.com/2012/03/12)) mengatakan metode ekspositori adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Pada hakekatnya pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau memberikan pelayanan agar murid-murid belajar dengan baik. Namun dalam penelitian ini akan menggunakan suatu model pembelajaran yang diduga efektif dalam proses belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam kerja atau membantu antara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok. Pembelajaran Paikem (pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) dipandang sosial, masyarakat memiliki derajat potensi, latar belakang, serta harapan masa depan yang berbeda-beda. Karena adanya perbedaan manusiadapat saling asah, asih dan asuh (saling mencerdaskan). Pembelajaran Paikem menciptakan interaksi yang asah, asih dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*) siswa tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga sesama siswa.



Paikem merupakan singkatan dari pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Paikem dapat didefinisikan sebagai pendekatan pengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. (Moh. Jauhar, 2011 : 150).

Metode Paikem dapat melakukan kegiatan pembelajaran yang dapat melibatkan siswa melalui partisipasi, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang pada akhirnya membuat siswa dapat menciptakan hasil karya, gagasan, pendapat, ide atas hasil penemuannya dan usahanya sendiri bukan dari gurunya. (Rusman, 2011 : 323).

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan strategi paikem (Moh. Jauhar, 2011 : 152) antara lain :

- a. Memahami sifat yang dimiliki anak
- b. Mengetahui anak secara perorangan
- c. Memanfaatkan perilaku anak dalam pengorganisasian belajar
- d. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan kemampuan memecahkan masalah
- e. Mengembangkan ruang kelas sebagai lingkungan belajar yang menarik
- f. Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar
- g. Memberikan umpan balik yang baik untuk meningkatkan kegiatan belajar
- h. Membedakan antara aktif fisik dan aktif mental

Menurut Mulyasa, (2006 : 196) ada Lima metode kunci untuk merancang setting kelas yang konstruktif dalam pembelajaran Paikem, yaitu:



- 1) Melindungi pembelajar dari kerusakan praktik instruksional dengan mengembangkan otonomi dan kontrol pembelajar, mendorong pengaturan diri dan membuat instruksi secara pribadi yang relevan dengan pembelajar,
- 2) Menciptakan konteks belajar yang mendorong pengembangan otonomi pribadi
- 3) Mengkondisikan pembelajar dengan alasan-alasan belajar dalam aktivitas belajar
- 4) Mendorong pengaturan diri dengan pengembangan keterampilan dan tingkah laku yang memungkinkan pembelajar meningkatkan tanggung jawab dalam belajarnya; dan
- 5) Mendorong kesadaran belajar dan pengujian kesalahan (Mulyasa, 2006 : 196)

Paikem merupakan sebuah model pembelajaran kontekstual yang melibatkan paling sedikit empat prinsip utama dalam proses pembelajarannya. *Pertama*, proses Interaksi (siswa berinteraksi secara aktif dengan guru, rekan siswa, multi-media, referensi, lingkungan dsb). *Kedua*, proses Komunikasi (siswa mengkomunikasikan pengalaman belajar mereka dengan guru dan rekan siswa lain melalui cerita, dialog atau melalui simulasi role-play). *Ketiga*, proses Refleksi, (siswa memikirkan kembali tentang kebermaknaan apa yang mereka telah pelajari, dan apa yang mereka telah lakukan). *Keempat*, proses Eksplorasi (siswa mengalami langsung dengan melibatkan semua indera mereka melalui pengamatan, percobaan, penyelidikan dan/atau wawancara). (Rusman, 2011 : 327)

Metode memiliki peranan yang tidak kalah penting dengan komponen pembelajaran lainnya. Metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan (Rohani, 2004 : 118).



Dari penjelasan di atas, maka dapat ditentukan bahwa suatu strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan sedangkan bagaimana menjalankan strategi itu dapat diterapkan berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode, dan penggunaan teknik itu setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan yang lain.

Strategi pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas siswa, dalam pendidikan dan belajar diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan, hal ini diwujudkan dalam prestasi belajar.

Dalam penggunaan strategi paikem ini, penulis akan mengaitkannya dengan motivasi belajar siswa. Menurut Abu Ahmadi (1997: 44) yang dimaksud dengan motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri untuk melakukan sesuatu dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar. Makin kuat motivasi seseorang dalam belajar makin optimal dalam melakukan aktifitas belajar. Dengan kata lain, intensitas (kekuatan) belajar sangat ditentukan oleh motivasi (dorongan).

Menurut penulis, motivasi adalah kemauan atau dorongan yang ada dalam diri siswa untuk melakukan aktifitas belajar agar mendapatkan nilai yang optimal.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa strategi pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa agar dapat mencapai hasil yang memuaskan.



BAGAN KERANGKA BERFIKIR



Keterangan :

X : Penggunaan Strategi Paikem

Y : Motivasi Belajar Siswa

F. Hipotesis Penelitian

Untuk meneliti suatu masalah, hipotesis memegang peranan yang penting. Dengan adanya hipotesis ini, peneliti memperoleh gambaran tentang jawaban sementara masalah yang dihadapi sehingga memperoleh jawaban ydalam usaha mencari langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mengatasi dan menjawab permasalahan. Hipotesis adalah tiap pertanyaan tentang suatu hal yang bersifat sementara yang belum dibuktikan kebenarannya secara empiris. Suatu hipotesis bila terbukti benar, maka menjadi fakta.

Menurut Suharsimi Arikunto (1997 : 68) hipotesis adalah suatu teori sementara yang masih perlu diuji kebenarannya mengenai pernyataan yang menyangkut hubungan variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Ha : Ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y



G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini susunannya sebagai berikut :

Bab I :Merupakan bab pendahuluan, yang didalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan tentang penggunaanstrategi paikem dan motivasi belajar siswa.

Bab III :Merupakan bab metodologi penelitian yang berkaitan tentang dimana tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, teknik analisis data, hipotesis statistic

Bab IV : Menganalisis atau mengelolah data hasil penelitian lapangan sehingga menghasilkan sebuah uraian mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis data dan pembahasan

Bab V : Penutup yang menguraikan tentang kesimpulan.

Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta.

Ahmad, Abu, 1997, *Ilmu Pendidikan*, Semarang : Tohara Putra.

Abdu Rahman Abor, 1993, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : Tiara Wacana.

Akyas, Ashari, 2004, *Psikologi Umum Dan Perkembangan*, Bandung : Seri Buku Daras.

Buchori, 1983, *Teknik-teknik Evaluasi Pendidikan Dalam Pendidikan*, Bandung : Jemmaras.

Daryanto, 1999, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta.

Dimiyati, Mudjiono, 2006, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta.

Deniman, Sudarman, 2002, *Inovasi Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setiya.

Hamalik, Oemar, 2005, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara

Jauhar, Mohammad, 2011, *Implementasi Paikem*, Jakarta : Prestasi Putrakaraya

Moekijat, 1984, *Dasar-Dasar Motivasi*, Bandung : Sumur

Mulyasa, 2007, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Remaja Rosda karya

Majid, Abdul, 2006, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya.

Nawawi, Hadari, 1999, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Haji Masagung.

Nurdin, syafrudin, Basyirudin, Usman, 2002, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta : Ciputat Pers.

Purwanto, M. Ngalim, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Remaja Rosda karya



- Purwanto, Ngalim, 2008, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Raymond J. wlodkowski dan Judith H. Jaynes, 2004, *Motivasi Belajar*, Depok : Cerdas Pustaka.
- Syah, Muhibbin, 1995, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosda karya
- Syah, Muhibbin, 2004, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosda karya
- Sardiman A. M, 2011, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Sofan, Amri, 2011, *Paikem Gembrot*, Jakarta : : Prestasi Putrakarya
- Sukmadinata, Syaodi, Nana, 2004, *Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Subana, Moersetyo, Rahardi, 2000, *Statistik Pendidikan*, Bandung : Pustaka Setya.
- Sujiono, Anas, 1996, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung : ALFABETA
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Dan Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana
- Tabrani Rusya, Atang Rusdinar Dan Zaenal Arifin, 1989, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Usman, Uzer, 1992, *Menjadi Guru Yang Profesional*, Bandung : Remaja Rosda karya